

http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume x | Nomor x | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257



Pembelajaran Geometri tentang Ragam dan Bentuk-Bentuk Bangun Datar dan Ruang kepada Anak-Anak Asuh di Panti Asuhan Gratia Children Medan.

Kennedi Tampubolon¹, Chandra Frenki Sianturi², Pilipus Tarigan³

^{1,2}Universitas Budi Darma, ³Universitas MBP Medan Email: kenned.tampubolon@gmail.com¹, chandrafrenki83sianturi@gmail.com², pilipustarigans@gmail.com³

Kevwords:

Pembelajaran Geometri, Bentuk-bentuk Bangun Datar dan Ruang, Panti Asuhan GRATIA CHILDREN Medan.

Abstrak.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah satu diantara 3 unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen profesional aktif secara perorangan ataupun Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini dilaksanakan di Panti Asuhan GRATIA CHILDREN Medan dalam rangka pemberian motivasi dan pembelajaran Ilmu Geometri tentang Bentuk-bentuk Bangun Datar dan Bangun Ruang. Fakta di lapangan menunjukkan rendahnya pengetahuan anak-anak tentang pemahaman Ilmu Geometri yang berkaitan dengan sehari-hari. Berdasarkan data yang kehidunan dikumpulkan oleh Team Pelaksana dari lapangan hal ini terjadi karena semangat belajar si anak sangat rendah. Indikatornya adanya faktor psikologis seperti trauma karena datang dari keluarga broken home, miskin, atau yatim piatu. Namun beban psikologis sianak perlahan mulai dapat diatasi oleh pihak pengelola Panti Asuhan. Namun demikian masalah rendahnya pengetahuan kognitif pendidikan formalnya menjadi kajian tersendiri dan solusinya di bantu oleh Tim Pelaksana PKM Universitas Budi Darma Medan. Sebagai tindak lanjut Tim Pelaksana PKM berkomitmen untuk melanjutkan Tugas PKM ini secara berkesinambungan di tempat yang sama dengan materi yang berbeda sesuai dengan apa yang telah di programkan oleh kami dari Tim Pelaksana PKM. Karena kegiatan seperti ini kami maknai sebagai tindakan yang luhur dan amanah dari Tuhan Yang Maha Esa dalam membantu dan memberi solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi oleh Panti Asuhan Gratia Children Medan. Mudah-mudahan apa yang telah kami perbuat ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan motivasi atau semangat belajar serta menambah pengetahuan anak-anak menyongsong masa depan mereka yang cemerlang.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Salah satu kegiatan wajib yang harus di emban seorang dosen professional adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan satu dari 3 isi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain pelaksanaan Pengajaran dan Penelitian maka seorang dosen harus melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat sebagai kepedulian untuk memberi sumbangsih pemikiran atau memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat dimana ia harus mengabdi. Dengan demikian masyarakat mendapat manfaat atau keuntungan darinya. Para pengabdi (dosen) juga harus berkontribusi menginformasikan



http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume 2 | Nomor 2 | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257



keadaan situasi dan kondisi yang dialami Masyarakat atau Organisasi dalam hal ini Panti Asuhan Gratia Children ke dunia luar atau masyarakat luas dalam membantu kebutuhan Panti Asuhan baik yang sifatnya bantuan finansial maupun non finansial seperti pelayanan, pelatihan dll. Pengabdian harus bersifat rasa social, dengan hati yang tulus dan ikhlas disertai kasih atas sesama sesuai dengan nilai-nilai Panca Sila. Yang terpenting pelaksanaan Pengabdian bukan hanya teoretis dan temporer namun hendaknya berkelanjutan dengan usaha-usaha yang lebih inovatif. Sehingga Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana dengan baik untuk kemaslahatan orang banyak.

Yang menjadi kriteria pemilihan tempat pelaksanaan PKM sesuai program kegiatan adalah kelompok masyarakat atau organisasi yang sangat membutuhkan bantuan, seperti: pelatihan keterampilan, pendidikan/pembelajaran, dan bimbingan rohani. Untuk itu berdasarkan survey yang dilakukan oleh team berdasarkan kriteria maka yang menjadi objek pengabdian masyarakat yang telah direncanakan adalah Panti Asuhan Gratia Children Medan beralamat di Jalan Bawang Raya No. 27-29 Perumnas Simalingkar Medan, dipimpin oleh Bapak Ev. JANRI V.E. LANING, S.Th.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya Panti Asuhan Gratia Children Medan saat ini menampung 23 orang anak asuh. Diantaranya ada yang masih sekolah di tingkat TK, SD, dan SMP. Adapun anak-anak panti asuhan berasal dari latar belakang yang berbeda seperti, keluarga miskin, anak terlantar, yatim, piatu dan yatim piatu.

Masalah yang dihadapi anak-anak asuhan Panti Asuhan Gratia Children Medan saat ini dalam pendidikan formal salah satunya adalah pelajaran dibidang Geometri khususnya lemahnya pemahaman tentang konsep bidang dan ruang. Hal ini dapat dimaklumi karena kurangnya latihan belajar di asrama dan tidak adanya guru pembimbing khusus pelajaran Geometri. Alasan inilah yang melatar belakangi team Pengabdian untuk turun secara langsung ke lapangan melakukan bimbingan dan pembelajaran Geometri kepada anak-anak asuhan Panti Asuhan Gratia Children Medan.

Untuk mendukung program pengabdian yang akan di laksanakan maka team PKM menyusun konsep materi pembelajaran dan pelatihan secara sistematis dimulai dari ,ceramah motivasi, pemantapan 4 jenis operasi hitung, serta bangun datar dan bangun ruang. Hal ini di pilih untuk mematangkan persiapan dasar dalam mendukung pendidikan formal anak-anak demi kesuksesan mereka disekolah dan bekal dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Selain permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak, Panti Asuhan juga sangat membutuhkan biaya yang sangat besar untuk biaya hidup dan pendidikan anak-anak, biaya operasional Yayasan Panti Asuhan serta biaya lainnya. Namun dalam hal ini team PKM hanya dapat memberi apa adanya dan beberapa ide atau buah pikiran kepada pimpinan Panti Asuhan karena pada misi kami lebih menitik beratkan pada Pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan kognitif anak.

Tujuan dari Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1. Sebagai implementasi kepedulian dalam membantu sesama manusia khususnya Kelompok Masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan, khususnya anak-anak asuh Panti Asuhan.
- 2. Mencurahkan Ilmu Pengetahuan yang dimiliki oleh Team Pelaksana dengan melaksanakan Pembelajaran Geometri, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kognitif anak-anak asuh Panti Asuhan Gratia Children Medan mengenai Bentuk-bentuk Bangun Datar dan Bangun Ruang dan memahami penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Tujuan Pengabdian diatas maka diharapkan Panti Asuhan Gratia Children Medan memiliki anak-anak asuh yang mempunyai semangat belajar dan Ilmu Pengetahuan sebagai bekal dalam menyongsong masa depan yang lebih cemerlang.

Landasan Teori

2.1. Pengertian Motivasi

Menurut kamus umum bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Menurut Santrock dalam Mardianto (2012:186) motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan



http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume 2 | Nomor 2 | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257



baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (*motivasi intrinsik*) maupun dari luar individu (*motivasi ekstrinsik*). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

2.2 Motivasi dan Harapan

Pendidikan merupakan aktivitas atau kegiatan yang selalu menyertai kehidupan manusia, mulai dari bangsa yang sederhana peradabannya hingga bangsa yang tinggi peradabannya. Pendidikan merupakan kata kunci dalam proses menciptakan meningkatkan sumber daya manusia antara pendidik dan manusia sudah menjadi suatu mata rantai yang saling terkait dan berhubungan satu sama lain. Proses pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan dan menumbuhkan seluruh aspek pribadi dalam mempersiapkan suatu kehidupan yang mulai dan berhasil dalam suatu masyarakat.

2.3. Hakekat Belajar Siswa

Baharuddin dan Esa (2007:16) mengemukakan proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Menurut Skinner, dikutip Syah (1999:89), belajar adalah suatu adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Menurut Purwano (1999:84-85) beberapa elemen penting yang mencirikan belajar yang dilakukan siswa yaitu:

- 1. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku
- 2. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman
- 3. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap
- 4. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena pelajar menyangkut berbagai aspek kepribadian.

Untuk menangkap isi dan pesan belajar maka dalam belajar tersebut individu menggunakan kemampuan pada ranah-ranah sebagai berikut :

- 1. Kognitif
 - Yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, pemahaman atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan analisis, sintesis dan evaluasi
- 2. Apektif
 - Yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.
- 3. Psikomotorik
 - Yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

2.4 Guru Sebagai Motivator

Motivasi dapat muncul dalam diri seseorang apabila ada stimulasi dari luar, walaupun pada dasarnya motivasi berasal dari dalam diri, yang dapat dilihat dalam bentuk aktivitas. Didalam proses belajar salah satu peran guru yang terpenting adalah melakukan usaha-usaha dan menciptakan kondisi yang mengarahkan anak didik melakukan kegiatan membaca dengan baik. Guru perlu memperlihatkan sikap yang mampu mendorong anak didik untuk aktif belajar secara sungguhsungguh. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Menurut Hamalik (2013:161) motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Sebab sesorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

2.5. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.



http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume 2 | Nomor 2 | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257



Salah satu pengertian pembelajararan dikemukakan oleh Gagne (1977) yaitu pembelajaran adalah seperangkat peristiwa -peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut, Gagne (1985) mengemukakan teorinya lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.

2.6. Pengertian Pelatihan

Secara teoritis, istilah pelatihan (training) adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu pencapaian tujuan organisasi (Mathis & Jackson, 2002-5). Anwar Prabu (2003:24) mengemukakan bahwa pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi. Menurut Wikipedia, pelatihan adalah proses melatih kegiatan atau pekerjaan (KBBI) edisi 2, Balai Pustaka, 1989). Pelatihan mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu dan membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan.

2.7. Pengertian Matematika

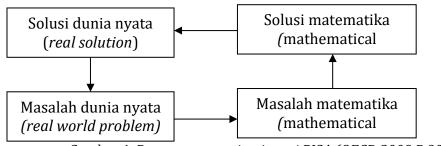
Menurut Wikipedia matematika adalah ilmu yang mempelajari hal-hal seperti besaran, struktur, ruang, dan perubahan. Para matematikawan merangkai dan menggunakan berbagai pola, dan menggunakannya untuk merumuskan konjektur baru, dan membangun kebenaran melalui metode deduksi yang ketat diturunkan dari aksioma-aksioma dan definisi-definisi yang bersesuaian.

Menurut James dalam Karso dkk (1993) mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan dengan jumlah yang banyak. Matematika timbul karena pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran. Jhonson dan Rising dalam Karso 1993 mengatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logika. Matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefenisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simpel dan padat.

2.8. Membangun Model Matematika

Matematisasi: jembatan menuju dunia matematika.

Adapun arti dari matematisasi adalah suatu proses untuk mematematikakan suatu fenomena. Mematematikakan bisa diartikan sebagai memodelkan suatu fenomena secara matematis atau membangun suatu konsep matematika dari suatu fenomena.



Gambar 1. Proses matematisasi versi PISA (OECD, 2009, P.90)

Langkah-langkah matematisasi untuk menyelesaikan masalah dunia nyata dalam soal PISA sebagai berikut :

- 1. Mengindentifikasi konsep matematika yang relevan dengan masalah dunia nyata
- 2. Merepresentasikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda, termasuk mengorganisasi masalah sesuai dengan konsep matematika yang relevan serta merumuskan asumsi yang tepat
- 3. Mencari hubungan antara bahasa, masalah dengan simbol dan bahasa formal matematika supaya masalah nyata bisa dipahami secara matematis
- 4. Mencari keteraturan, hubungan dan pola yang berkaitan dengan masalah
- 5. Menerjemahkan masalah kedalam bentuk matematika yaitu kedalam bentuk model matematika.

75



http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume 2 | Nomor 2 | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257



2.9. Bangun Datar

Tabel 1. Ragam Bentuk Bangun Datar

No	Nama Bangun	Gambar / Bentuk Bangun
1	Segitiga a. Segitiga sembarang b. Segitiga sama kaki c. Segitiga siku-siku	
2	Persegi	D C s B
3	Persegi Panjang	
4	Belah Ketupat	B
5	Jajar Genjang	A B C
6	Trapesium a. Trapesium sama kaki b. Trapesium siku siku c. Trapesium sembarang	A B B
7	Layang-layang	Diagonal 1 Diagonal 2
8	Lingkaran	

2.10. Bangun Ruang

Bangun ruang adalah bangun yang berbentuk tiga dimensi atau bangun yang memiliki ruang yang dibatasi oleh sisi-sisinya.

Tabel 2. Bentuk-bentuk Bangun Ruang

No	Nama Bangun	Gambar / Bentuk Bangun
1	Kubus	E F C
2	Balok	H F C



http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume 2 | Nomor 2 | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257



No	Nama Bangun	Gambar / Bentuk Bangun
3	Prisma a.Prisma segitiga b.Prisma segiempat	D B B A B
4	Limas a. Limas segitiga b. Limas segiempat	A B C A B C
5	Kerucut	
6	Tabung	h
7	Bola	

Metode Pelaksanaan

3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh tim pelaksana berlangsung selama 3 hari yaitu dari tanggal 27 - 29 Oktober 2022. Tempat Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah di Gedung Panti Asuhan GRATIA CHILDREN Jln. Bawang Raya Perumnas Simalingkar Medan.

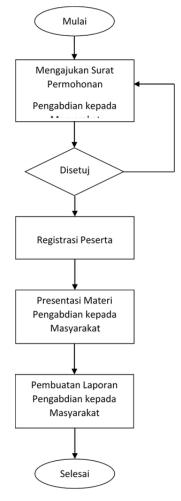
Untuk mendukung kelancaran Pengabdian Kepada Masyarakat maka tim pelaksana melakukan persiapan yang matang. Persiapan – persiapan serta perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1. Mengajukan permohonan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Ketua LPPM Universitas Budi Darma Medan untuk mendapat persetujuan Pelaksanaan kegiatan.
- 2. Mengirimkan surat permohonan kepada Pimpinan Panti Asuhan GRATIA CHILDREN Medan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 3. Menyusun jadwal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, membuat daftar hadir sesuai dengan jumlah peserta pelatihan, dan menyediakan sarana dan prasarana, juga alat pendukung lainnya yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan.



http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume 2 | Nomor 2 | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257





Gambar 2.Diagram Pelaksanaan Kegiatan

Hasil Pelaksanaan

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

Demi suksesnya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat maka berikut ini di buat prosedur pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 sesi yaitu: Sesi I pada hari Kamis 27 Oktober, Sesi II pada hari Jumat 28 Oktober, dan Sesi III pada hari Sabtu 29 Oktober 2022. Masingmasing kegiatan pada setiap Sesi di laksanakan pada rentang waktu pukul 15:00 -17:00 WIB. Adapun tahapan – tahapan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

Sesi I

- 1. Acara pembukaan
 - Pada Acara Pembukaan dimulainya kegiatan PKM adalah Kata Sambutan dari Pimpinan Panti Asuhan.
- 2. Memeriksa peralatan yang di butuhkan selama pelaksanaan PKM.
- 3. Melakukan pengisian daftar hadir kepada peserta pelatihan.
- 4. Narasumber (Pembicara) menyampaikan materi dalam bentuk ceramah, pembelajaran dengan konsep materi Geometri yang sudah dipersiapkan.
- 5. Pembicara memberi kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan sebuah pertanyaan secara lisan atau tulisan dan pembicara menjawab pertanyaan dengan tuntas.
- 6. Pada akhir kegiatan Sesi, dilakukan Test dengan memberi beberapa soal latihan untuk dikerjakan dan jawaban diserahkan kepada Tim Pelaksana untuk di Evaluasi dan hasilnya dibacakan pada awal kegiatan Sesi hari berikutnya.

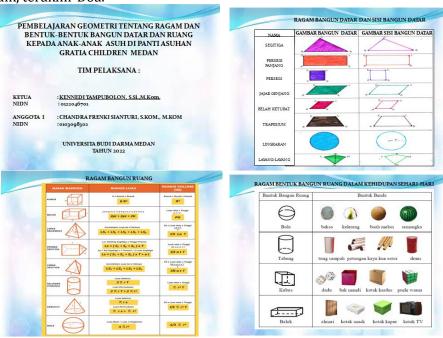


http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume 2 | Nomor 2 | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257



Sesi II dan III

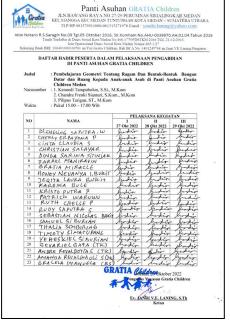
Kegiatan pada Sesi II dan III di lakukan sesuai konsep Sesi I namun pada akhir Sesi III diadakan acara penutupan oleh Pimpinan Panti Asuhan GRATIA CHILDREN Medan dengan materi penyerahan hasil evaluasi, penanda tanganan dan penyerahan Surat Keterangan telah dilaksanakannya Kegiatan PKM dengan baik, terakhir Doa.



Gambar 3. Materi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

4.2 Peserta Latihan

Peserta latihan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah anak – anak yang di asuh oleh Panti Asuhan GRATIA CHILDREN Medan yang berjumlah 23 orang anak asuh. Adapun ke 23 orang anak asuh tersebut masih duduk dalam pendidikan formal dan non formal yakni terdiri dari 2 anak laki-laki dan 1 anak perempuan pendidikan TK , 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan pendidikan SD, 1 anak perempuan pendidikan SMP, 2 anak laki-laki home schooling dan 1 anak perempuan belum sekolah.



Gambar 4. Absensi Siswa-siswi dan guru



http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume 2 | Nomor 2 | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257



4.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Gedung Panti Asuhan GRATIA CHILDREN dengan alamat Jln. Bawang Raya No. 27-29 Perumnas Simalingkar-Medan. Sedangkan waktu pelaksanaannya di langsungkan setiap harinya Pukul 15.00 Wib – 17.00 Wib secara berturut-turut yaitu hari Kamis 27 Oktober, Jumat 28 Oktober, dan Sabtu 29 Oktober Tahun 2022.



Gambar 5. Permohonan dan Surat Keterangan Melaksanakan Pengabdian





Gambar 6. Sambutan dari Narasumber



http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume 2 | Nomor 2 | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257





Gambar 7. Penjelasan beberapa Bentuk bangun Geometri



Gambar 8. Foto bersama anak-anak Panti Asuhan

4.4 Evaluasi Keberhasilan

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan daya serap pengetahuan anak berdasarkan tujuan maka team pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan beberapa tindakan penting sebagai berikut:

- 1. Setelah narsumber selesai memaparkan materi maka dilanjutkan dengan memberi pertanyaan secara lisan/tulisan yang harus di jawab oleh peserta.
- 2. Pembicara memberi pujian bagi peserta yang dapat menjawab soal dengan benar dan motivasi kepada peserta yang belum dapat menjawab soal.
- 3. Bila tidak ada peserta yang tidak dapat menjawab soal maka pembicara memberikan jawaban secara tuntas, menyenangkan dan akrab.
- 4. Setiap akhir sesi diberi soal latihan berupa pertanyaan lisan atau tertulis kepada peserta, kemudian dikumpulkan dan di nilai oleh pelaksana. Nilai yang diperoleh setiap peserta menjadi indikator sejauh mana peningkatan pengetahuan dan daya serap peserta terhadap materi Geometri yang di ajarkan selama pelatihan.

Kesimpulan

Berikut ini beberapa kesimpulan yang dapat di ambil yakni:

- 1. Adanya perubahan tingkah laku, peningkatan semangat dan rasa percaya diri anak-anak Panti Asuhan GRATIA CHILDREN.
- 2. Meningkatnya wawasan berpikir anak-anak Panti Asuhan dilihat dari wawancara yang di lakukan berkaitan dengan contoh real bangun-bangun Geometri dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Terdapat peningkatan pengetahuan kognitif tentang Ilmu Bidang Geometri khususnya Bangun Datar dan Bangun Ruang dari hasil test yang dilakukan oleh Tim PKM.ereja.

Daftar Pustaka

[1] Kompri,M.Pd.I, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. PT.Remaja Rosda Karya, Bandung. 2008



http://ejournal.ust.ac.id/index.php/ULEAD Volume 2 | Nomor 2 | Januari | 2023 e-ISSN: 2798-4257



- [2] Silaban Saronom, Dasar-Dasar Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Harapan Cerdas, Medan. 2017
- [3] Aryadi Wijaya, Pendidikan Matematika Realistik. Graha Ilmu Yogyakarta. 2012
- [4] Suharjana Agus, Markaban, WS Hanan, Geometri Datar Dan Ruang Di SD, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.2009
- [5] https://id.wikipedia.org/wiki/Geometri
- [6] id.wikipedia.org/wiki/pelatihan
- [7] rasthoe.blogspot.com/2013/03/pengertian-dan-tujuan-pelatihan-training-html.
- [8] id.wikipedia.org/wiki/panti_asuhan
- [9] https://www.unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html